

PRE-SERVICE TEACHER UNDERSTANDING OF BEHAVIOUR MANAGEMENT AND BEHAVIOUR SUPPORT

Oleh: Hermanto, et al.

ABSTRAK

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi kebutuhan guru pra-jabatan agar terampil dan berpengetahuan luas dalam manajemen perilaku dan dukungan perilaku. Namun, kualitas dan jumlah kredit kursus dalam intervensi perilaku bervariasi baik di negara maju maupun berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menggali keyakinan guru calon guru tentang perilaku menantang di Indonesia khususnya di pulau Jawa dan luar pulau Jawa. Konteks yang berbeda dan sistem pendukung yang disediakan di kedua lokasi geografis mungkin berbeda keyakinan guru pra-jabatan dan dapat menjadi bagian dari pelajaran yang dipelajari untuk program persiapan guru. Hasil penelitian ini akan mendasari upaya untuk mendukung lebih banyak pemahaman guru pra-jabatan tentang perilaku menantang. Pendekatan metode campuran dilakukan untuk memeriksa dan mengeksplorasi keyakinan guru pra-jabatan tentang perilaku menantang. Survei online dibagikan kepada calon guru di pulau Jawa dan luar pulau Jawa dengan total 216 peserta. Survei tersebut terdiri dari pertanyaan demografis, keyakinan calon guru, strategi masa depan, dan dua pertanyaan terbuka tentang kesiapan dan dukungan yang mereka butuhkan. Temuan kuantitatif mengungkapkan bahwa mayoritas guru pra-jabatan menilai keyakinan positif mereka bahwa perilaku menantang dapat ditingkatkan. Guru pra-jabatan juga menilai bahwa program pra-jabatan mereka cukup mempersiapkan mereka untuk menghadapi perilaku yang menantang. Kursus Manajemen Kelas adalah kursus yang paling umum didaftarkan oleh peserta sementara penilaian perilaku dan dukungan perilaku positif terdaftar sebagai kursus yang paling sedikit diajarkan di universitas. Dalam hal keterampilan kesiapan, sebagian besar peserta menilai tidak setuju atau tidak setuju untuk menghadapi perilaku yang paling menantang di kelas. Ini mungkin terkait dengan strategi masa depan mereka dalam mengirim siswa dengan masalah perilaku ke kantor. Berbagai faktor yang mempengaruhi keyakinan mereka dalam menghadapi perilaku yang menantang: tahun studi, jurusan studi, status universitas dan jenis kelamin. Temuan kualitatif mendukung temuan kuantitatif bahwa guru pra-jabatan dari departemen khusus departemen lain memiliki area kesiapan yang berbeda dan membutuhkan dukungan dalam program pra-jabatan mereka.

Kata kunci: pemahaman calon guru, manajemen perilaku dan dukungan perilaku

